

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Menurut Creswell (dalam Waruwu, 2023) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan yang mendalam tentang fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna, pengertian, dan konsep yang terkait dengan suatu fenomena, serta untuk memahami karakteristik, gejala, dan simbol yang muncul.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk naratif yang memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti. Dalam Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak perceraian yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan emosi remaja.

Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada dampak perceraian yang dilakukan orang tua pada perkembangan emosi remaja setelah orang tua mengalami perceraian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi

objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Oleh karena, peneliti memilih penelitian kualitatif dengan alasan untuk bisa menggambarkan, memahami, dan menginterpretasikan bagaimana dampak perceraian yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan emosi remaja yang terjadi di Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. sehingga didapatkan data deskriptif yang sesuai dengan konteks fenomena yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk diteliti karena peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara awal pada masyarakat Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena sebelumnya peneliti sudah melakukan pra survey terlebih dahulu dan kemudian peneliti mendapatkan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang layak untuk dilakukan penelitian. Selain itu, peneliti

juga sudah mendapatkan izin dari lokasi tersebut untuk menganalisis dan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Fiantika et al. (2022) menyatakan bahwa data penelitian merupakan informasi yang dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan informasi baru. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian, serta dokumen dan sumber lainnya. Data penelitian dapat berupa kata-kata, tindakan, dokumen, foto, dan statistik.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan sumber data sekunder yang diperoleh dari orang yang dekat dengan subjek utama (keluarga, teman, dll.) Untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam, rinci, dan akurat tentang pengambilan keputusan vaksinasi. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan lain-lain. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh

data yang lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan memilih sampel yang memiliki karakteristik yang sesuai, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, teknik Purposive sampling juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih homogen dan konsisten, sehingga dapat memudahkan analisis dan interpretasi data. Kriteria tersebut meliputi usia remaja yang berada dalam rentang 15-18 tahun, pengalaman perceraian orang tua minimal 6 bulan sebelum penelitian, serta keterlibatan dalam proses perceraian. Selain itu, remaja yang dipilih juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Safarudin et al. (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik penggalan data yang umum digunakan, antara lain berupa teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *focus group discussion*. Herdiansyah (2015). Penentuan keberhasilan penelitian dilapangan tergantung pada pemilihan teknik yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat. Nurdiana (2014). Adapun teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menghasilkan data deskriptif.

1. Wawancara

Menurut Fiantika et al. (2022) menyatakan bahwa Wawancara adalah proses komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban lisan. Dalam

konteks penelitian, wawancara dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk menggali informasi yang lebih akurat dan mendalam. Teknik wawancara seringkali digabungkan dengan observasi untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui observasi dapat digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.

2. Observasi

Menurut Creswell 2008 (dalam Herdiansyah, 2015) observasi merupakan suatu proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan yang detail terhadap objek observasi dan lingkungannya dalam kancah penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian secara sistematis. Pengamatan ini menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi tentang perilaku alamiah, dinamika, dan gambaran perilaku objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat, seperti catatan anekdot, lembar checklist, lembar rating scale, dan perangkat mekanik seperti kamera dan video recorder. Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah menjadi narasi atau deskripsi objek penelitian yang sedang diteliti. Fiantika et al. (2022)

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dan pada umumnya digunakan untuk memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen pertama. Herdiansyah (2015). Menurut Fiantika et al. (2022) menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan catatan-catatan visual, verbal, dan tulisan. Dokumentasi dapat berupa arsip, buku, dan catatan-catatan lain yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang mencatat aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber data utama, yang kemudian dilengkapi dengan metode observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

E. Analisis Data

Salah satu tahap penelitian adalah analisis data. Agar dapat dipertanggungjawabkan, hasil penelitian harus melewati proses analisis data terlebih dahulu. Dalam analisis data, tujuan utama adalah menguraikan dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat dipahami dan ditafsirkan secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama. Hasil yang baik dari analisis data adalah bahwa data yang diolah benar, dimaknai dengan benar dan tidak biasa atau menimbulkan pendapat yang berbeda. Menurut Miles & Huberman (Herdiansyah, 2015) teknik analisis

data model interaktif terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan sebelum, selama dan setelah penelitian. Bahkan Creswell menyarankan bahwa ketika penelitian kualitatif baru dimulai, penelitian kualitatif sebaiknya sudah melakukan pertimbangan dan analisis sebelum proses pengumpulan data dimulai. Menurut Herdiansyah (2015) proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sepanjang penelitian, bukan pada segmen atau waktu tertentu.

2. Reduksi Data

Proses menggabungkan dan menyeragamkan semua jenis data yang telah diperoleh menjadi satu bentuk (*script*) yang akan digunakan untuk analisis. Hasil dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara ditulis sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil wawancara akan ditulis dalam bentuk vertikal.

3. Display Data

Mengolah data setengah jadi, yang telah ditulis secara seragam dan memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi berdasarkan tema-tema yang telah dikategorikan dan dikelompokkan, melibatkan pengolahan data untuk memecah tema-tema tersebut ke dalam yang lebih spesifik dan sederhana yang dikenal sebagai subtema,

yang diakhiri dengan memberikan kode atau coding, dari subtema tersebut sesuai dengan vertibam dari wawancara sebelumnya.

4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Herdiansyah, 2015) terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Menguraikan subkategori tema dalam tabel kategorisasi dan pengodean disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya.
- b. Menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/ komponen/ faktor/ dimensi dari *central phenomenon* penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

F. Kredibilitas Penelitian

Sesuai dengan teori bahwa temuan atau data yang dinyatakan kredibel dalam penelitian kualitatif adalah apabila terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Sugiyono (2010) kredibilitas penelitian tentang dampak perceraian orang tua terhadap perkeambangan emosi remaja di Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan diperoleh dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini data yang benar tentang gambaran perceraian orang tua terhadap perkembangan emosi remaja di Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Penulis akan melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data tentang dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan emosi remaja di Nagari Bomas Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan dua sumber atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Herdiansyah (2015) ada tiga metode triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Trigulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Jika data yang diperoleh dari subjek masih belum memuaskan, maka peneliti akan mewawancarai teman terdekat subjek untuk memperoleh data yang memuaskan.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam hal ini adalah dengan wawancara serta dengan melakukan observasi terhadap subjek.

c. Triangulasi waktu

Observasi yang peneliti lakukan, terlebih dahulu dilakukan pada waktu peneliti bertemu dengan subjek, kemudian setelah melakukan pendekatan, barulah dilakukan wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek. Untuk mendapatkan kepastian data maka akan dilakukan secara berulang-ulang baik observasi maupun wawancara.